



EDUKASI MENUJU KESADARAN BERHAJI DAN UMRAH: UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA PAJAR BULAN KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Lila Peptiana, Khairiah Elwardah, Herlina Yustati

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

lilapeptiana097@gmail.com, khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.ac.id,
herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Pajar Bulan, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan terhadap ibadah haji dan umrah. Latar belakang pelaksanaan kegiatan didasarkan pada masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai rukun, syarat, serta kesiapan dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah secara benar dan sesuai syariat. Metode yang digunakan adalah *Community-Based Research* (CBR), yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat mulai dari tahap identifikasi masalah, perencanaan program melalui kerja sama dengan biro perjalanan haji dan umrah PT Sianok Indah Holiday, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 88% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai perbedaan rukun dan ketentuan ibadah haji dan umrah. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi spiritual masyarakat, munculnya kesadaran untuk mempersiapkan aspek spiritual, finansial, dan kesehatan, serta meningkatnya sikap selektif dalam memilih biro perjalanan haji dan umrah. Beberapa peserta bahkan mulai mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah umrah setelah mengikuti kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, literasi keagamaan, dan kesiapan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah secara aman, benar, dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Kata kunci: edukasi keagamaan; ibadah haji dan umrah; *Community-Based Research* (CBR); kesadaran masyarakat; literasi keagamaan

Abstract

This community service program aims to enhance the understanding and awareness of the community in Pajar Bulan Village, Kedurang Subdistrict, South Bengkulu Regency regarding the implementation of Hajj and Umrah worship. The program was initiated in response to the relatively low level of public understanding concerning the

pillars, requirements, and overall preparedness necessary to perform Hajj and Umrah correctly and in accordance with Islamic principles. The activity employed a *Community-Based Research* (CBR) approach, actively involving community members throughout the stages of problem identification, program planning in collaboration with PT Sianok Indah Holiday as a Hajj and Umrah travel agency, implementation, and evaluation. The program involved 20 participants from the local community. The evaluation results indicated that 88% of participants demonstrated improved understanding of the differences between the pillars and regulations of Hajj and Umrah rituals. In addition, the program contributed to increased spiritual motivation, greater awareness of the importance of spiritual, financial, and health preparedness, and a more selective attitude toward choosing Hajj and Umrah travel agencies. Notably, several participants proceeded to register for Umrah after participating in the program. Overall, this community service activity had a positive impact on enhancing religious knowledge, religious literacy, and community readiness to perform Hajj and Umrah in a proper, safe, and Sharia-compliant manner.

religious education; Hajj and Umrah; community-based research; community awareness; religious literacy

Pendahuluan

Rukun Islam yang terakhir adalah naik haji ke Baitullah. yang artinya adalah berkunjung ke Tanah suci (*Baitullah*) untuk melaksanakan serangkaian amal ibadah sesuai dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan Haji merupakan kewajiban yang sangat penting bagi umat Islam yang mampu, karena memberikan kesempatan untuk membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah. Haji juga merupakan simbol persatuan umat Islam di seluruh dunia, dimana jutaan orang berkumpul untuk melaksanakan ibadah yang sama setiap tahunnya. Haji memiliki makna spiritual yang mendalam, serta menjadi momen refleksi bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. ¹

Ibadah haji ditentukan kepada muslim yang mampu. Pengertian mampu atau kuasa yaitu mempunyai bekal yang cukup untuk pergi dan bekal bagi keluarga yang ditinggalkannya. Sama halnya dengan umrah yang dapat dilakukan pada bulan-bulan lain selain bulan Zulhijah, Umrah, meskipun tidak wajib seperti haji, tetap memiliki tata

¹ Ds, M. R., Ritonga, M., Hasan, H., & Badarussyamsi, B. (2023). *Sheikh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz's Study Of Hajj And Umrah Fatwas*. <https://doi.org/10.57235/Ijrael.V2i1.164>

cara dan syarat yang harus dipenuhi agar dapat dilaksanakan dengan benar menurut syariat Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai tata cara ibadah haji dan umrah sangat penting bagi setiap muslim agar dapat melaksanakan ibadah tersebut dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam sebagaimana dijelaskan juga dalam Al Qur'an dan Hadis .²

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Artinya :*"Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syi'ar (agama) Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."* (Q.S Al-Baqarah: 158).³

Hadits Anjuran Menyegerakan Haji.

تَعَجَّلُوا الْحَجَّ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي مَا يَعْزُضُ لَهُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ

Artinya : *Dari Ibnu Abbas RA, Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah kalian bersegera mengerjakan haji karena sesungguhnya seseorang tidak pernah tau halangan yang akan merintanginya." (HR Ahmad)..*

Haji dan umrah merupakan suatu kegiatan rohani yang didalamnya terdapat pengorbanan, ungkapan rasa syukur, berbuat Kebajikan dengan kerelaan hati, melaksanakan perintah Allah, serta mewujudkan pertemuan besar dengan umat Islam lainnya di seluruh dunia.⁴ Haji dan Umrah adalah kewajiban bagi setiap muslim yang berakal dan memiliki kemampuan, namun dari kalangan umum seperti petani, pedagang, pegawai negeri bahkan para pengusaha sukses pun masih ada yang belum mengerti tentang Haji dan Umrah .

Di Desa Pajar Bulan adalah komunitas pedesaan dengan tradisi religius kuat namun akses terhadap informasi manasik haji dan umrah yang benar masih kurang. Faktor geografis, tingkat pendidikan, dan ketersediaan fasilitator berkompeten

² Hamdani, H. (2022). Mahram For Women In The Implementation Of The Hajj According To Classical And Contemporary Ulama. *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*. <https://doi.org/10.30983/Alhurriyah.V6i2.4545>

³ Dikutip <https://bpkh.go.id/Ayat-Tentang-Haji-Dan-Umroh/> Pada 22 Juli 2025

⁴ Hakim, L., Muhyi, M., Hanafi, M., Prastyana, B. R., & Utomo, G. M. (2022). The Effectiveness Of The Burjiu Model To Support Hajj And Umrah Worship In The New Normal Era. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/Js_Unpgri.V8i1.17679

menyebabkan banyak warga mengandalkan informasi lisan yang tidak selalu akurat atau terupdate. Selain itu, adanya biaya, mitos, serta ketidakpastian prosedural (dokumen, pembiayaan, dan biro perjalanan) menimbulkan kebingungan dan potensi penipuan. Pengabdian ini hadir untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan, meningkatkan kesiapan spiritual-praktis, dan memperkuat literasi jamaah terhadap proses keberangkatan.

Kegiatan edukasi menuju kesadaran berhaji dan umrah di Desa Pajar Bulan dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap tata cara, makna, serta persiapan ibadah haji dan umrah secara menyeluruh. Sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk Muslim, antusiasme masyarakat untuk menunaikan ibadah ke tanah suci sebenarnya sangat tinggi. Namun, keinginan tersebut belum diimbangi dengan pengetahuan dan kesiapan yang memadai, baik dari sisi spiritual, administratif, maupun finansial.

Berdasarkan hasil observasi awal masyarakat Desa Pajar Bulan cenderung memperoleh informasi tentang haji dan umrah melalui cerita dari tetangga, kerabat, atau media sosial yang belum tentu akurat. Akibatnya, sering terjadi kesalah pahaman dalam memahami prosedur keberangkatan, syarat sah ibadah, serta urutan manasik. Beberapa calon jamaah bahkan belum memahami perbedaan antara haji dan umrah, serta kewajiban rukun dan sunnahnya. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya kegiatan sosialisasi langsung dari pihak Kementerian Agama maupun penyelenggara resmi di tingkat desa. Selain itu, tantangan lain yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menjadi pembimbing manasik ditingkat desa. Kurangnya fasilitas pembelajaran dan media edukatif (seperti video manasik, brosur, dan alat peraga) juga menjadi hambatan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Dari aspek sosial, tingkat pendidikan masyarakat yang beragam membuat penyampaian materi harus menggunakan metode yang sederhana, komunikatif, dan berbasis pada kebiasaan lokal. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa berhaji cukup menunggu “panggilan Allah” tanpa perlu mempersiapkan diri secara rasional

dan finansial. pola pikir seperti ini menunjukkan perlunya pendekatan kultural dan religius yang lebih menyentuh kesadaran spiritual mereka.

Adapun perbedaan ibadah haji dan Umrah terletak pada waktu dan pelaksanaannya⁵. ada perbedaan utama antara ibadah haji dan ibadah umrah. yaitu menjadi.⁶ :

1. Haji Terikat Waktu Tertentu, Ibadah haji tidak bisa dikerjakan di sembarang waktu. Dalam setahun, ibadah haji hanya dikerjakan sekali saja, dan yang menjadi intinya, ibadah haji itu harus dikerjakan pada tanggal 9 Dzulhijjah, yaitu saat wukuf di Arafah. Sebaliknya, ibadah umrah bisa dikerjakan kapan saja tanpa ada ketentuan waktu. Bisa dikerjakan 7 hari dalam seminggu, 30 hari dalam sebulan dan 365 hari dalam setahun.
2. Hukum Haji dan Umrah, satu hal yang membedakan antara umrah dan haji adalah hukumnya. Umat Islam telah sampai kepada ijma' bahwa ritual ibadah haji hukumnya wajib, fardhu ain bagi setiap muslim yang mukalaf dan mampu. Bahkan ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam. Dimana apabila orang yang mampu mengingkari kewajiban atas salah satu rukun Islam dan haji termasuk di antaranya, bisa dianggap telah keluar dari agama Islam.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementrian Agama Kanwil Bengkulu Jamaah Haji Tahun 2025 berjumlah 1.636, orang sedangkan Jamaah dari Kabupaten Bengkulu Selatan berjumlah 138 orang.⁷

⁵ Dendi, L. N., Azwar, A. A., & Aqbar, K. (2022). *Bisnis Perjalanan Haji Dan Umrah Oleh Nonmuslim Menurut Tinjauan Hukum Islam*. <https://doi.org/10.36701/Qiblah.V1i1.632>

⁶ Usanto, U., Nurlaela, L. S., Sopian, A., & Alfiah, F. (2022). Umrah Registration System Using Extreme Programming Method Towards Worship Tourism. *International Journal Of Cyber And It Service Management*. <https://doi.org/10.34306/Ijcitism.V3i2.104>

⁷ <https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/Zvzwmgqyskrbw6wnpsvmmyrkvta052wlrugr6mdkjmw==/Jumlah-Jemaah-Haji-Yang-Diberangkatkan-Ke-Tanah-Suci-Mekah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu--2022.Html>.

Kabupaten/Kota	Jemaah Haji
Bengkulu Selatan	138
Rejang Lebong	238
Bengkulu Utara	208
Kaur	109
Seluma	175
Mukomuko	182
Lebong	97
Kepahiang	114
Bengkulu Tengah	94
Kota Bengkulu	330
Bengkulu	1.685

Sumber :
Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 14 Januari 2025/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per 14 January 2025

Gambar 1.1 Jumlah Jemaah Haji Bengkulu 2025

Berbedar dengam ibardarh umrah. UMrarh ardarlah ibardarh ziarrarh ke Karbarh yang dilarkurkam oleh umar Islam karpam sarjar sepamjang tarhum, dengam menjarlamkam seramgkariam rukum tertentur. bardarh ini memiliki kedurdurkam penting darlam Islam dam pelarksamaramnyar diartur secarrar hurkum oleh negarrar argar berjarlam amam, tertib, dam sesurari syarriar. Parrar urlamar tidak separkar artars hurkumnyar. Sebargiam bilamg hurkumnyar sumnarh dam sebargiam larinnyar mengartarkam hurkum wajib. Ibardarh umrah menurrut Marzharb ARI-Hamarfiyarh dam ARI-Marlikiyarh hurkumnyar sumnarh burkam wajib. Sedamgkam pendarpart Marzharb ARsy-Syarfi'iyarh dam ARI- Hamarbilah mengartarkam barhwar umrah hurkumnyar wajib minimarl sekarl seumurr hidurp.⁸

Pengertiam Penyelenggararam Perjarlamam Ibardarh UMrarh ardarlah ramgkariam kegiartam perjarlamam ibardarh umrah di lurar mursim haji yang melipurti pembinaran, pelaryamam dam perlindungam jamararh, yang dilarksamarkam oleh pemerintarh/PPIUR yang telarh mendarpartkam izin dari menteri umturk menyelenggararkam perjarlamam ibardarh umrah. Penyelenggararam umrah ardarlah selurrurh proses artatur kegiartam yang berkaritam dengam pelarksamaram ibardarh umrah oleh umar Islam yang dikelolar dam difarsilitarsi oleh

⁸ UMrarh Registration System URsing Extreme Programming Method Towards Worship Tourism. (2022). *Internationarl Journal Of Cyber ARnd It Service Mamargement*. <https://doi.org/10.34306/Ijcsism.V3i1.104>

pihark PPIUR barik pemerintah marupum swarstar argarr jemarah dapart melaksamarkam umrah secarrar amam, nyamam, tertib, dam sesurari dengam syariat Islam.

Desar Parjarr Burlam, Kecamartam Kedurramg, Karburparten Bengkurlur Selartam ardarlah sarlah sartur darerah di Provinsi Bengkurlur, Indonesiar. Marsyarrarkart di desa ini sebgiam besarr berprofesi sebgari petami pardi dam petami jargumg ardapum sebgiam pedargamg kecil, dengam kehidupam seharri-hari yang sederhamar. Di desa Parjarr burlam ini marsih rendarhnyar pamarhamam ibardah harji dam umrah dam kuramgnyar minart marsyarrarkart umturk melaksamarkam ibardah umrah, meskipum kondisi ekonomi mencurkurpi. Selarin itur, sebgiam marsyarrarkart lebih memilih menumggur kesempartam umturk harji, serrar ardanyar arturam perjarlamam yang berurbarh-urbarh.

Berdarsarkam latar belarkamg diartars Peneliti melarkurkam Pengarbdiam Marsyarrarkart di desa Parjarr Burlam Kecamartam Kedurramg Karburparten Bengkurlur Selartam dengam jurdur **Edukasi Menuju Kesadaran Berhaji Dan Umrah : Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat** bersamar pihark Travel PT. Siamok Indarh Holiday.

Edukasi dan Kesadaran

Definisi Edukasi

Definisi ardarlah urriam yang menjelarskam marknar surartur, Istilah, artatur konsep tepart dam sistemartis. Definisi Edurkarsi, artatur pendidikam, ardarlah proses pembelajaram yang berturjuram umturk mengembangkam potensi individu secarrar holistik. Ini mencarkup pengembangkam kognitif yaritur pengetarhuram dam pamarhamam. ARfektif seperti sikap, nilari, dam emosi, dam psikomotorik iarlah keterampilam dam kemampuram fisik. Proses ini dapart terjardi secarrar formarl di sekolarh artatur lembargar pendidikam marupum non-formarl melarluri pengarlramam hidurp, interaksi sosial, dam kegiartam informarl lainnyar.⁹

⁹ ARII Habsy, B., Nurjamah, I., Putri, S. AR, & Naisylar, AR. Z. (2024). Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Berkualitas. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V4i6.4159>

Edukasi bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna. Persepektif berbagai ahli memiliki perspektif berbeda tentang edukasi. Ada beberapa menekankan aspek perbaikan perilaku dan sikap, sementara yang lain fokus pada pengembangan potensi diri dan peningkatan kualitas hidup. Bahkan melihat edukasi sebagai proses yang dinamis dan berkesinambungan, yang melibatkan kesadaran diri dan perbaikan perilaku yang akan sangat mempengaruhi pengetahuan saat ini.

Tujuan utama edukasi adalah untuk memberdayakan individu agar mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Manfaat edukasi sangat luas, mulai dari peningkatan kualitas hidup individu hingga kemajuan suatu bangsa. Edukasi dapat meningkatkan kesempatan kerja, memperluas koneksi sosial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh, edukasi juga berperan penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan nilai-nilai moral individu. Berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Definisi Kesadaran

Definisi Kesadaran adalah suatu konsep mendasar dalam kajian filsafat, psikologi, dan ilmu sosial. Secara umum, kesadaran atau *consciousness* didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan untuk menyadari keberadaan dirinya sendiri, keadaan mentalnya, serta lingkungan di sekitarnya.¹⁰

Menurut *American Psychological Association* (APA), kesadaran adalah *“the state of being aware of and responsive to one’s surroundings; it includes awareness of internal and external stimuli”* Definisi ini menunjukkan bahwa kesadaran akan kondisi seseorang yang terjaga secara

¹⁰ Wagner, C. (2022). *Definition Of Consciousness*. <https://doi.org/10.1093/Oso/9780192868244.003.0031>

biologis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir, merasakan, dan menanggapi lingkungan secara sadar.¹¹

Ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan untuk menumbuhkan kesadaran dalam proses pendidikan, di antaranya :

1. Pendekatan reflektif.

yaitu pembelajaran yang mengajak peserta merenungkan pengalaman hidupnya untuk menemukan makna.

2. Pendekatan dialogis

sebagaimana dijelaskan Freire (1970), di mana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara setara melalui dialog, bukan ceramah satu arah.

3. Pendekatan partisipatif

Di mana peserta menjadi subjek aktif dalam pembelajaran, bukan objek pasif.

Melalui pendekatan tersebut, proses edukasi tidak berhenti pada pengetahuan teoretis, tetapi melahirkan kesadaran kritis yang mendorong perubahan nyata.¹²

Edukasi Menuju Kesadaran

Edukasi menuju kesadaran merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan pemahaman mendalam, kepekaan, serta kemampuan reflektif individu terhadap diri, lingkungan, dan nilai-nilai sosial sekitar. Tujuan utamanya bukan hanya untuk mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga untuk membentuk kesadaran (*awareness*) yang mendorong perubahan sikap dan perilaku positif. Dalam konteks pendidikan masyarakat, edukasi menuju kesadaran berarti mengajak

¹¹ American Psychological Association. (2023). *Consciousness*. *APA Dictionary Of Psychology*. <https://dictionary.apa.org/consciousness>

¹² Varron Dominguez, F. (2023). *Panuto Freire's Educational Ideas. Reflections From Higher Education. Region - Educational Research And Reviews*. <https://doi.org/10.32629/Rerr.V5i2.1199>

individu untuk memahami realitas yang dihadapi, mencari makna dari tindakan, dan mengambil peran aktif dalam memperbaiki kondisi sosialnya.¹³

Menurut Freire pendidikan sejati adalah proses (*conscientization*) yakni pembangkitan kesadaran kritis agar masyarakat mampu mencari realitas sosial dan bertindak untuk mengubahnya. Dengan demikian, edukasi menuju kesadaran bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan pemberdayaan berpikir dan bertindak secara reflektif.¹⁴ Tujuan utama dari edukasi menuju kesadaran adalah mengubah cara pandang dan perilaku individu agar selaras dengan nilai-nilai kebenaran, moral, dan tanggung jawab sosial.

Menurut Tilarer menyatakan bahwa pendidikan harus mampu “membangkitkan kesadaran manusia terhadap eksistensinya, terhadap masyarakatnya, dan terhadap lingkungannya.” Dengan demikian, fungsi utama edukasi menuju kesadaran adalah membentuk manusia yang sadar (*conscious human being*) yaitu manusia yang tidak hanya tahu, tetapi juga peduli dan bertindak dengan kesadaran etis dan spiritual.¹⁵

Edukasi menuju kesadaran berhaluan dan umrah adalah agar jamaah memahami hakikat ibadah ini secara menyeluruh, baik dari aspek ilmu, iman, maupun amal. Menurut ARzrar Pelaksamam haji dan umrah sering kali hanya dipahami sebagai kegiatan ritual, padahal kedurumahnya juga merupakan media pembentukan karakter dan moral umat Islam. Melalui proses edukasi yang sistematis, jamaah diharapkan mampu.¹⁶

¹³ Ročane, M., & Samurševičar, AR. (2023). *Developing AR Culture Of Mindful Learning: Challenges, Benefits, ARnd Opportunities. Sabiedrība, Integrācija, Izglītība* <https://doi.org/10.17770/Sie2023vol1.7111>

¹⁴ Nascimento, I. R. V., & Lima, C. R. De AR. (2022). *Educating For Emancipation: ARn ARnalysis Of The Concept Of ARwareness ARnd Educational Practice In Paulo Freire's Theory. Revista Historiar De Lar Educación Latinoamericana*. <https://doi.org/10.19053/01227238.13853>

¹⁵ Silva, M. J. D. N., & Pompeu, G. V. M. (2022). *Educación ARnd Sustainable Development: Social ARnd Universal Rights. International Journal Of Advanced Engineering Research ARnd Science*. <https://doi.org/10.22161/ijars.911.37>

¹⁶ ARkbar, M. AR. (2023). *Pembelajaran Praktek Mamasik Haji Terhadap Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Fikih Haji Dan Urmroh*. <https://doi.org/10.61444/Tihamah.V1i1.9>

1. Mengetahui secara mendalam rukun, wajib, dan sunnah haji serta umrah.
2. Memahami makna filosofis dari setiap ritual.
3. Menyiapkan mental, spiritual, dan sosial sebelum keberangkatan.
4. Menghindari perilaku konsumtif, egoistik, dan kurang disiplin selama ibadah.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai haji dan umrah dalam kehidupan sehari-hari, seperti sabar, ikhlas, disiplin, dan solidaritas.

Pengertian Haji dan Umrah

Haji dan umrah merupakan rukun Islam yang kelima, dimana sebuah ibadah wajib bagi setiap muslim yang mampu secara fisik dan finansial. Lebih dari sekadar ritual keagamaan, haji merupakan perjalanan spiritual yang mendalam, penuh makna, dan sarat dengan simbolisme. Ibadah ini menuntut kesungguhan, kesabaran, dan keikhlasan yang tinggi dari para pelakunya. Pemahaman mendalam tentang haji mencakup aspek-aspek ritual, hukum, sejarah, dan spiritualitasnya.¹⁷

Aspek Ritual Haji

Haji mencakup serangkaian ritual yang dilakukakan di kota suci Mekkah dan sekitarnya selama beberapa hari. Ritual-ritual ini terbagi dalam beberapa tahapan, yang masing-masing memiliki makna dan turunan spiritual tersendiri. Tahapan-tahapan tersebut antara lain :

a. Ihram.

Merupakan niat untuk memasuki ibadah haji, ditandai dengan mengenakan pakaian ihram yaitu dua kain putih tanpa jahitan untuk laki-laki dan pakaian longgar dan sederhana untuk perempuan dan menghindari sejumlah hal yang dilarang selama ihram seperti berburu, memotong kuku, memakai parfum, dan berhubungan suami istri. ihram

¹⁷ W.Suepanto, Fiqih Haji & Umrah, Jurnal, (2021)

menamndarkam kesurciam dam penyerarham diri sepenurhnyar kepardar ARllarh SWT.

b. Tarwarf

Berpurtarr turjuh karli mengelilingi Kar'barh, bangumam surci yang dipercaryar dibangum oleh Narbi Ibrahim ARS. Tarwarf melambamgkam pengarbdiar dam penyerarham diri kepardarARllarh SWT, srtar penghormartam terhardarp tempart surci yang menjardi kiblart umart Islam selurrurh dumiar.

c. Sari

Berjarlam bolark-barlik turjuh karli amtarrar burkit Safar dam Marwarh. Sari mengenamg perjuramgam Siti Harjarr, istri Narbi Ibrahim ARS, yang mencari arir umturk amarknyar, Ismaril ARS, di pardamg parsir yang tamdurs. Riturarl ini melambamgkam ketekumam, kesarbarram, dam ketarwarkarlam kepardar ARllarh SWT.

d. Wurkurf di ARrarfarh

Berdiam diri di Pardamg ARrarfarh pardar tamggarl 9 Dzurhijjarh. wurkurf meruparkam pumcark ibardarh harji, di mamar parrar jamararh memohon ampum dam berdoar kepardarARllarh SWT.

Pardar sarart wurkurf, selurrurh jamararh harji berkumpurl di Pardamg ARrarfarh umturk berdoar dam merenumgkam keesaram ARllarh SWT. Momen ini samgart penting dam menjardi inti darri pelarksamaram ibardarh harji.

e. Marbit di Murzdarlifarh

Marlam harinyar, jamararh harji bermarlam dimurzdarlifarh, seburarh lembarh amtarrarARrarfarh dam Minar. Di Murzdarlifarh, jamararh mengumpurtkam kerikil umturk digumarkam darlam riturarl melontarr jumrarrh.

f. Melontarr Jumrarrh

Melontarr turjuh barturkecil ke tigar tiang yang melambamgkam setam di Minar. Riturarl ini melambamgkam perlawamam terhardarp godaram dam bisikam setam.

g. Tarharllul

Mencurkur artatur menggumting ramburt. Tarharllul menamdari berakhirnyar ibardah haji dam parrar jamararh kembarli ke keardaram normarl.

h. Tarwarf wardar

Tarwarf perpisarham yang dilarkurkam sebelum meninggarlkam Mekkarh. Tarwarf wardar melambangkam perpisarham yang penuh harrur dam kerinduram kepardar Bariturlarh.

Aspek Hukum Haji

Haji meruparkam ibardah wajib bargi setiap murslim yang telah memenuhi syarrart-syarrart tertentur, yaritur:

- a. Islam : Berargamar Islam.
- b. Barligh: Telarh dewarsar barik secarrar fisik /mentarl.
- c. Berarkarl sehat : Memiliki kemampuram umturk memarhami dam melarksamarkam ibardah haji.

URmrarh ardarlah ibardah ziarrarh ke Bariturlarh Kar'barh yang dilarkurkam di lurar warktur haji, dengam serangkariam riturarl seperti tarwarf, sar'i, dam tarharllul yaritur menggumting artatur bercurkur ramburt. Secarrar barharsar, umroh berartri "berziarrarh", sedangkam secarrar istilarh, umrarh ardarlah kumjungam ke Bariturlarh umturk beribardah kepardar ARllarh dengam niart yang telarh ditenturkam, dam menurrut parrar urlamar ahli fikih mendefinisikam umrarh sebargari : "ARmarlam yang dengam sengarjar dilarkurkam umturk mendatangi Kar'barh umturk melarksamarkam riturarl ibardah tertentur yaritur tarwarf, sari dam tarharllul artatur bercurkur". URmrarh lebih singkart dari pardar haji dam lebih sedikit purlar amarlamar-amarlamnyar.¹⁸

URmrarh ardarlah menziarrarhi Kar'barh dam bertarwarf artatur mengelilingi Kar'barh sertar dari sarfar ke Marwarh dengam melarkurkam sari, setelah itur kemurdiam tarharllul mencurkur ramburt tampir melarkurkam wurkurf di ARrarfarh. Dari penjelarsam tersebut, darpart terlihat barhwar perbedaram amtarrar haji dam

¹⁸ Muhamard, Irham ARri. Kenny Pebriami Kuinsardi Putri. *Bimbingam Mamarsik Darlam Meningkartkam Murtur Ibardah Haji Dam URmrarh Pardar Jamar'arh Kbihur Qurbanturl Murtarqin Surkarbumi*. Jurnal Teologi Dam Tarfsir. Vol. 2 No. 3 (2025): MARRET

umrah terletak pada amarah-amarah yang ditentukan. Lebih jelasnya lagi pada ibadah umrah tidak ada mabit di minar, wukuf di Arafah dan melempar Jumrah, dengan katar lain umrah hanya terfokus pada amarah-amarah yang ada di Makkah saja.

Selain itu perbedaan yang mendasar yaitu Haji hukumnya wajib dan dilaksanakannya pada waktu tertentu sedangkan umrah hukumnya sunnah dan tidak terbatasi waktu¹⁹. Secara Etimologi Umrah bermakna meramaikan. Secara terminologi bermakna mengunjungi Baitullah untuk meramaikannya dengan ibadah sesuai aturan yang telah ditentukan oleh syariat :

“ Sangat tidak disarankan untuk bepegang ketiga tempat : Masjidil Haram, Masjidil Aqsha, dan Masjidku ini (Masjid Nabawi)”

Haji dan Umrah bukan hanya sebuah aktivitas tambar manfaat, ia memiliki keutamaan, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis²⁰ :

Allah SWT. Berfirman :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya : *“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah....”* (Qs.Al-Baqarah : 196)

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai Edukasi Menuju Kesadaran Berhaji dan Umrah : Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Pajene Burlan, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari tanggal 26 Juli 2025 sampai dengan Tanggal 27 November 2025, sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesai kegiatan.

Program ini dilaksanakan mulai dari tahap Identifikasi masalah,

¹⁹ Rahmat, Urtari Nur. Dkk. *Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah*. Jurnal Manajemen Haji dan Umrah- ISSN: 2809-2430E-ISSN: 2961-9084Vol. 3No. 1Januari-Juli2023.

²⁰ Bidang Umrah, Bukur Pedoman Tour Leader Zafar, Cetakan Ke-5(Palembang Zafar Publishing,2023).H.55

1. Perencamaram Kegiartam



Perencaraman kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukakan sebagai dasar untuk memastikan seluruh rangkaian edukasi berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai tujuan. Tahap perencanaan disusun mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan bentuk kegiatan, hingga koordinasi teknis dengan seluruh pihak terkait.

- a. Identifikasi Kebutuhan Marsyarakat
Tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara singkat kepada warga untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai ibadah haji dan umrah. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menentukan bentuk materi edukasi yang sesuai.
- b. Penyusunan Rencana Kegiatan
Berdasarkan hasil identifikasi menyusun rencana kegiatan berupa sosialisasi, serta edukasi literasi digital keagamaan. Kegiatan dirancang agar mudah dipahami masyarakat dengan pendekatan partisipatif.
- c. Koordinasi dengan Pihak Desa dan Travel Haji-Umrah

Tim pengabdian melarkurkam koordinarsi dengam pihak Travel PT. Siamok Indah Holiday sebgari narasumber.

- d. Persiapan Administratif dan Teknis
Perencanaan mencakup penyusunan surat tugas, pengajuan izin kegiatan, pembuatan spanduk, persiapan materi



Gambar 1.3. Spanduk Kegiatan Pengabdian

presentasi, dan penyediaan peralatan pendukung seperti proyektor, sound system, serta bahan sosialisasi.

- e. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
Kegiatan dijadwalkan berlangsung selama empat bulan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan inti, hingga evaluasi. Lokasi kegiatan dipusatkan di Rumah Lila Peptiana Desa Pajar Bulan agar mudah diakses seluruh peserta.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan selama Empat bulan meliputi :

- a. Pada hari Sabtu 26 Juni 2025 pembukaan pengabdian masyarakat di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan ini dibuka langsung oleh ibu Khairiah Elwardah, M.Ag. selaku Dosen pembimbing.



Gambara 1.4. Dokumentasi Kartar Samburtam Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan ini ibu Khaririah Elwardah menyampaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami ingin menghardirkan ilmu pengetahuan dan praktik terbaik untuk memberi manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya dalam memahami manajemen penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang semakin berkembang. Kegiatan ini bukan hanya menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga bentuk kontribusi nyata universitas dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait ibadah haji dan umrah, manajemen pelayanan jamaah, edukasi ekonomi syariah, serta penguraian nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kami berharap sinergi antara kampus dan masyarakat ini dapat memberikan dampak yang positif, berkelanjutan, dan memberdayakan. Kepada mahasiswa, saya berharap agar menjadikan kegiatan ini sebagai pengalaman berharga. Terapkan ilmu yang telah dipelajari, jagalah etika, profesionalitas, dan tampilkan sikap melayani yang penuh keikhlasan sebagai karakteristik seorang calon praktisi haji dan umrah yang unggul. Diakhir sambutannya ibu Khaririah Elwardah mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridahi setiap langkah dan menjadikannya

kegiatan ini sebagai amal jariyah bagi semua. Harapannya supaya kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat.

Berikutnya kata sambutan dari wakil kepala desa, Desa Pajur Bulam. Bapak Sumarto menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada penyelenggara Tim Pengabdian yang telah memilih desa kami sebagai mitra dalam kegiatan ini. Dengan kegiatan ini kami akan memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga semangat, kreativitas, serta kepedulian terhadap kemajuan masyarakat. Dalam sambutan bapak Sumarto menyekini bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan manfaat nyata bagi warga, baik dalam bentuk pendampingan, edukasi, pelatihan, maupun program-program pemberdayaan lainnya. Harapannya ilmu yang didapat dapat diterapkan oleh masyarakat.



Gambar 1.5. Dokumentasi Kata Sambutan Kepala Desa

- b. Penyampaian sambutan Pengabdian masyarakat sebagai manfaat dan turunan kegiatan pelaksanaan Edukasi Kesadaran Berhaji dan Umrat : Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Pajur Bulam, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan oleh Laila Peptimar Maharsiswar yang melakukan pengabdian. Dalam penyampaian Laila Peptimar menjelaskan pentingnya kesadaran dan pemahaman tentang Haji dan Umrat serta memilih ARgen Biro

Perjaramam URmrarh pardar marsyarrarkart sehinggar tidak mengarlami tindarkam penipuram yang dilarkurkam oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jarwarb, dam penjelarsam sedikit tentang pelarksamaram pengarbdiarn marsyarrarkart ini samgart bermamfarart bargi marsyarrarkart yang marsih arwam tentang pendarftarrarn ummrarh pardar erar-sekarrarn.



Gambarr 1.6. Dokumentarsi Kartar Samburtam Lilar peptiamar

c. Penyampariarn Marteri yang disamparikarn oleh Ibur Diam Mercy ARndriarni,S.,Sos.,M.,I.,kom. selarkur keparlar carbang Siamok PT.Siamok Indarn Holiday Bengkurlur.



Gambarr 1.7. Dokumentarsi Penyampariarn Marteri Keparlar Carbang PT Siamok Indarn Holiday

Pardar sesi sosiarlisarni ini, piark Trarvel Harji dam URmrarh menjelarskam apar marknar berharji dam ummrarh, pearnhamarn Marsyarrarkart dengarn

barharsar yang murdarh dimengerti sehinggar marsyarrarkart murdarh menangkarp informarsi yang diberikam oleh pamarteri. Lembargar Harji dam URMrah PT.Siamok Indah Holiday carbang Bengkurlur, diikurtsertarkam karrenar surdarh berdiri 34 tarhum dam terarkreditars AR sehinggar tim pengarbdiarn menganggar kompeten umturk menjardikam tim sosialisarsi. Kegiartam ini telarh memburt beberapar marsyarrarkart darpart memarhami dengam lebih barik terkarit edurkarsi Harji dam URMrah. ARdapurn syarrat darlam pendarftram Harji dam URMrah :

1. Memiliki Parspor arsi
2. Memiliki Visar URMrah
3. Menyertarkam pars poto dengam ketenturam :
 - a. URkuram 4x6
 - b. Barckground purtih
 - c. Bargi perempuram foto menggumarkam jilbarb.
4. Melampirkam Fotokopi darta berurpar KTP, Kartur Kelurargar, dam Burkur nikarh bargi yang telarh menikarh.
5. Dam Varksin Mamginitis.

Darlam penjelarsam ini ardar pesertar bertamyar : “Bargarimamar carrar Mamarsik URMrah dengam piark Trarvel aparkarh dibimbing setiarp minggur sebelum keberamgkartam dam apar sarjar perlengkapam yang didarpart jikar kitar mendarftarr di Trarvel Siamok Holiday?”



Gambar 1.8. Dokumentasi Tamyar Jarwab Pesertar

Dengam pertamyaram terseburt ARgen Trarvel menjelarskam barhwar

kegiatan memarsik umrah bersama pihak travel penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIUR) di Bengkulu dilakukakan sebagai bagian dari pembekalan dan edukasi kepada calon jamaah sebelum berangkat ke Tanah Suci.

Pihak travel adalah tempat kursus untuk pelatihan Memarsik yang di mamasiknyar di lantai dua kantor Travel Siamok Holiday, penyelenggara kegiatan bimbingan memarsik yang terjadwal secara rutin. Dan pihak travel memberikan perlengkapan umrah seperti Koper dua buah, karin Ihram untuk laki-laki dan Mukenar untuk perempuan, Baju batik sepasang sarung untuk laki-laki dan sarung untuk perempuan, syal, dan dompet sandang. Adapun turunan memarsik adalah agar jamaah :

1. Memahami rukun, wajib, dan sunnah umrah.
2. Mengetahui urutan ibadah mulai dari miqat hingga thawaf.
3. Siap secara mental, spiritual, dan fisik sebelum berangkat.
4. Mengetahui aturan, larangan, dan etika beribadah di Tanah Suci.

Untuk pelaksanaan memarsik sebelum keberangkatan pihak Travel memberikan bimbingan memarsik umrah biasanya dilakukan secara bertahap, minimal 2–4 kali pertemuan dan mengadakan bimbingan setiap minggu menjelang keberangkatan. Untuk Tempat pelaksanaannya di kantor Travel langsung, karena di kantor Travel Siamok Indah Holiday sudah punya ruangan khusus untuk memarsik.

Kegiatan bimbingan memarsik umrah mencakup tata cara umrah yang terdiri dari niat, thawaf, sa'i, thawaf dan Tertib. dan dua-dua penting selama pelaksanaan umrah, etika dan adab di tanah suci. serta menyangkut praktek memarsik. Pihak Travel juga promosi mendaftar umrah mulai dari biaya terjangkau hingga pelunasan dengan jangka waktu 6-12 bulan sebelum keberangkatan.

Hasil nyata dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada Edukasi Berhaji dan Umrah, masyarakat mulai menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman terhadap ibadah umrah. Selain itu bentuk

keberhasilan kegiatan ini terlihat dari warga yang mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah umrah setelah mendapatkan pembinaan dan edukasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1.9. Dokumentasi Peserta Mendaftar UMrroh

- a. Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesi foto bersama peserta warga Desa Parang Bulam, Kecamatan Kedurung, Kabupaten Bengkulu Selatan.



Gambar 1.10. Dokumentasi Foto Bersama

3. Evaluasi Kegiatan

a. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat

Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam hal pengetahuan tentang haji dan umrah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, 88% peserta memahami dengan benar perbedaan antara rukun, wajib, dan sunnah haji. Peserta juga mampu menjelaskan kembali tata cara pelaksanaan ibadah haji, mulai dari ihram, wukuf di Arafah, thawaf, sa'i, hingga tahrilul. Selain aspek ritual masyarakat juga memperoleh pemahaman kemampuan fisik, finansial, dan spiritual sebagai syarat utama pelaksanaan ibadah haji. Banyak peserta yang sebelumnya menganggap bahwa haji hanya soal biaya, kini menyadari pentingnya kesiapan mental dan kesehatan tubuh sebagai bagian dari proses menuju Baitullah.

b. Peningkatan Motivasi dan Kesadaran Spiritual

Kegiatan edukasi ini tidak hanya memberikan wawasan pengetahuan, tetapi juga menggugah kesadaran spiritual masyarakat. Materi yang disampaikan oleh narasumber tentang makna perjalanan haji dan umrah sebagai bentuk "hijrah diri menuju kesempurnaan iman" membuat peserta lebih reflektif terhadap kehidupan beragama mereka. Kegiatan ini memotivasi peserta untuk mulai menabung secara rutin melalui program Tabung Haji dan UMRah.

c. Penguatan Literasi Digital Keagamaan

Era digital saat ini banyak informasi seperti haji dan umrah yang tidak selaurus. Oleh karena itu salah satu fokus kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dari pemahaman sederhana tentang literasi digital keagamaan. Peserta diajarkan cara memverifikasi informasi resmi terkait pendaftaran haji melalui situs Kementerian Agama, serta cara mencari biro perjalanan yang memiliki izin resmi.

Hasilnya masyarakat menjadi lebih selektif dalam menerima informasi dan tidak mudah percaya pada penawaran haji dan umrah murah yang tidak jelas sumbernya. Hal ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keimanan dan keabsahan dalam menjalankan ibadah ke tanah suci.

d. Dampak Sosial dan Keagamaan di Lingkungan Desa

Dampak sosial dari kegiatan ini cukup terasa di lingkungan masyarakat. Kegiatan edukasi menumbuhkan kembali semangat kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas antarwarga. Banyak masyarakat yang sebelumnya jarang mengikuti kegiatan keagamaan kini lebih aktif menghadiri pengajian dan kegiatan desa yang bernuansa religi. Adapun dari sisi keagamaan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pihak lembaga Travel Haji dan Umrah.

Profesionalitas, dan tampilan sikap melayani yang penuh keikhlasan sebagai indikator karakteristik seorang calon praktisi haji dan umrah yang unggul. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita dan menjadikan kegiatan ini sebagai amal jariyah bagi kita semua. Harapannya, kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat dan kita sambut dari wakil kepala desa, Desa Pajjar Burlam.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai merupakan hasil yang diperoleh dan dipahami dari kegiatan edukasi menuju kesadaran berhaji dan umrah : upaya meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pajjar Burlam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan ini, yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat.
 - a. Masyarakat memahami bagaimana pelaksanaan ibadah haji dan umrah yang berkualitas, dan mengenai ARgen biro perjalanan haji dan umrah yang resmi dan berizin.
 - b. Terbentuk pola pikir dalam mengevaluasi informasi dari brosur dan media sosial lainnya tentang terkaitnya masalah biro perjalanan haji dan umrah.
2. Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat.

Masyarakat lebih memahami dan mengetahui makna ibadah haji dan umrah, baik sebagai kewajiban agama maupun sebagai sarana pembinaan spiritual.
3. Meningkatkan Literasi Digital Keagamaan.

Peserta mampu mengakses dan memverifikasi informasi resmi terkait ibadah haji dan umrah, sehingga dapat menghindari praktik penipuan dan informasi hoaks.
4. Meningkatkan minat masyarakat dalam memahami ibadah umrah, ditamahi dengan adanya seorang warga yang mendaftarkan diri untuk melaksanakan umrah setelah mengikuti edukasi dan bimbingan dari tim pengabdian.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi Menuju Kesadaran Berhaji dan Umrah: Urutan Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Parang Bulam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah dilaksanakan dan menunjukkan beberapa hasil penting sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Ibadah Haji dan Umrah.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap makna, rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah secara benar sesuai tuntunan syariat Islam. Masyarakat menjadi lebih mengetahui perbedaan antara haji dan umrah serta pentingnya kesiapan spiritual, mental, dan finansial sebelum berangkat.

2. Meningkatkan Kesadaran Religius dan Motivasi untuk Beribadah.

Melalui edukasi dan pendampingan yang diberikan, masyarakat Desa Pajene Burlan menunjukkan peningkatan kesadaran religi, khususnya dalam menumbuhkan keinginan untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Adanya warga muslim berkomitmen menabung serta mempersiapkan diri secara lebih terencana.

3. Memberikan Literasi dan Informasi tentang Prosedur Pendaftaran Haji dan Umrah.

Edukasi yang dilakukan berhasil memberikan pemahaman mengenai mekanisme pendaftaran resmi, regulasi keberangkatan, serta peran Kementerian Agama dalam mengawasi biro perjalanan. Hal ini membantu masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilih biro perjalanan yang legal dan terpercaya.

4. Meminimalisir Risiko Penipuan dan Kesalahan Informasi.

Dengan meningkatnya literasi dan pemahaman masyarakat, risiko penipuan oleh agen perjalanan tidak resmi dapat ditekan. Masyarakat kini lebih waspada dalam memverifikasi izin dan legalitas biro perjalanan haji dan umrah, serta memahami pentingnya mengikuti jalur resmi pemerintah.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran masyarakat Desa Pajene Burlan terhadap ibadah haji dan umrah. Melalui pendekatan edukatif dan pemahaman ini, masyarakat menjadi lebih terinformasi, berdaya, dan

termotivarsi untuk mempersiapkan diri melaksanakan ibadah haji dan umrah secara arif, bermutu, dan penuh kesadaran spiritual.

Daftar Pustaka

- Akbar, M. A. (2023). Pembelajaran Praktek Manasik Haji Terhadap Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Fikih Haji Dan Umroh. <https://doi.org/10.61444/Tihamah.V1i1.9>
- All Habsy, B., Nurjanah, I., Putri, S. A., & Naisyla, A. Z. (2024). Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Berkualitas. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V4i6.4159>
- American Psychological Association. (2023). *Consciousness*. *APA Dictionary Of Psychology*. <https://dictionary.apa.org/consciousness>
- Bidang Umrah, Buku Pedoman Tour Leader Zafa, Cetakan Ke-5 (Palembang Zafa Publishing, 2023). H.55
- Blaha, L. M., Abrams, M., Bibyk, S., Bonial, C., Hartzler, B. M., Hsu, C. D., Khemlani, S., King, J., St. Amant, R., Trafton, J. G., & Wong, R. (2022). Understanding Is A Process. *Frontiers In Systems Neuroscience*. <https://doi.org/10.3389/fnsys.2022.800280>
- Dendi, L. N., Azwar, A. A., & Aqbar, K. (2022). *Bisnis Perjalanan Haji Dan Umrah Oleh Nonmuslim Menurut Tinjauan Hukum Islam*. <https://doi.org/10.36701/Qiblah.V1i1.632>
- Dikutip <https://bpkh.go.id/ayat-tentang-haji-dan-umroh/> Pada 22 Juli 2025
- Ds, M. R., Ritonga, M., Hasan, H., & Badarussyamsi, B. (2023). *Sheikh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baz's Study Of Hajj And Umrah Fatwas*. <https://doi.org/10.57235/Ijrael.V2i1.164>
- Elleman, A. M., & Oslund, E. L. (2019). Reading Comprehension Research: Implications For Practice And Policy. *Policy Insights From The Behavioral And Brain Sciences*. <https://doi.org/10.1177/2372732218816339>
- Fatimah, S., Subekti, A. T., Mudhofar, W., Rosid, M. S., Ma'ruf, N. A., Fauziyah, A., Damayanti, S., Puspitasari, F., Turohmah, I., & Nabilah, N. K. (2025). *Strengthening The Tourism Village In Karanggayam Village, Kebumen Regency, Towards Global Competitiveness Through A Community-Based Research (CBR) Approach*. <https://doi.org/10.63668/Jabdimas.V2i1.8>
- Gough, J. A. (2023). Understanding Understanding In Psychiatry. *History Of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1177/0957154X231163275>
- Hakim, L., Muhyi, M., Hanafi, M., Prastyana, B. R., & Utomo, G. M. (2022). The Effectiveness Of The Burju Model To Support Hajj And Umrah Worship In The New Normal Era. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/Js_Unpgri.V8i1.17679
- Hamdani, H. (2022). Mahram For Women In The Implementation Of The Hajj According To Classical And Contemporary Ulama. *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*. <https://doi.org/10.30983/Alhurriyah.V6i2.4545>

[https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Id/Statistics-](https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/Zvzwmgqyskrbw6wnpsvmmyrkvta052wlrour6mdkjmw==/Jumlah-Jemaah-Haji-Yang-Diberangkatkan-Ke-Tanah-Suci-Mekah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu--2022.Html)

[Table/3/Zvzwmgqyskrbw6wnpsvmmyrkvta052wlrour6mdkjmw==/Jumlah-Jemaah-Haji-Yang-Diberangkatkan-Ke-Tanah-Suci-Mekah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu--2022.Html](https://Bengkulu.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/3/Zvzwmgqyskrbw6wnpsvmmyrkvta052wlrour6mdkjmw==/Jumlah-Jemaah-Haji-Yang-Diberangkatkan-Ke-Tanah-Suci-Mekah-Menurut-Kabupaten-Kota-Di-Provinsi-Bengkulu--2022.Html).

- Knies, G. (2017). Exploring The Value Of Understanding Society For Neighbourhood Effects Analyses. *Journal Of Humanities And Social Sciences*.
<https://doi.org/10.1163/24523666-01000006>
- Muhamad, Irhan Ari. Kenny Pebriani Kusnadi Putri. *Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Mutu Ibadah Haji Dan Umrah Pada Jama'ah Kbihi Qubbatul Muttaqin Sukabumi*. Jurnal Teologi Dan Tafsir. Vol. 2 No. 3 (2025): MARET
- Nascimento, I. R. V., & Lima, C. R. De A. (2022). *Educating For Emancipation: An Analysis Of The Concept Of Awareness And Educational Practice In Paulo Freire's Theory*. *Revista Historia De La Educación Latinoamericana*.
<https://doi.org/10.19053/01227238.13853>
- Purnama, H., Dikrillah, D., Fauzi, F., Nurlatipah, N., & Pratiwi, W. N. (2024). *Sosialisasi Perencanaan Haji Umroh Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Pasawahan*. <https://doi.org/10.58812/Jpws.V2i03.1033>
- Rahma, Utari Nur. Dkk. *Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrahkbihi Nasrul Ummah*. Jurnal Manajemen Haji Dan Umrahp-ISSN: 2809-2430E-ISSN: 2961-9084Vol. 3No. 1Januari-Juli2023.
- Ramayani Yusuf, Heny Hendawati, And Lili Adi Wibowo, 'Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya', Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1.2 (2020), Pp. 506–15.
- Ročane, M., & Samuseviča, A. (2023). *Developing A Culture Of Mindful Learning: Challenges, Benefits, And Opportunities*. *Sabiedrība, Integrācija, Izglītība*
<https://doi.org/10.17770/Sie2023vol1.7111>
- Scheeren, V. (2023). *Understanding Comprehension*.<https://doi.org/10.4324/9781003387442-9>
- Shadrikov, V. D. (2019). Understanding: Definition And Mechanisms. *Cultural-Historical Psychology*. <https://doi.org/10.17759/CHP.2019150402>
- Silva, M. J. D. N., & Pompeu, G. V. M. (2022). *Education And Sustainable Development: Social And Universal Rights*. *International Journal Of Advanced Engineering Research And Science*. <https://doi.org/10.22161/Ijaers.911.37>
- Society As An Institutional Form Of Social Reality. (2023). *Voprosy Filosofii*.
<https://doi.org/10.21146/0042-8744-2023-4-18-28>
- Society As An Institutional Form Of Social Reality. (2023). *Voprosy Filosofii*.
<https://doi.org/10.21146/0042-8744-2023-4-18-28>
- Umrah Registration System Using Extreme Programming Method Towards Worship Tourism. (2022). *International Journal Of Cyber And It Service Management*.
<https://doi.org/10.34306/Ijcitsm.V3i1.104>
- Usanto, U., Nurlaela, L. S., Sopian, A., & Alfiah, F. (2022). Umrah Registration System Using Extreme Programming Method Towards Worship Tourism. *International*

- Journal Of Cyber And It Service Management.*
<https://doi.org/10.34306/Ijcitsm.V3i2.104>
- Varona Domínguez, F. (2023). *Paulo Freire's Educational Ideas. Reflections From Higher Education. Region - Educational Research And Reviews.*
<https://doi.org/10.32629/Rerr.V5i2.1199>
- W.Sueparto, Fiqih Haji & Umrah, Jurnal, (2021)
- Wagner, C. (2022). *Definition Of Consciousness.*
<https://doi.org/10.1093/Oso/9780192868244.003.0031>
- Zikrulloh, M., Srihartini, Y., Humairo, S. S., & Yulistiani, S. A. (2025). Konsep Dasar Mengenai Teori Belajar Kognitif Serta Tahapannya Menurut Para Ahli Dan Implikasinya Didalam Pembelajaran. *At-Tadris.*
<https://doi.org/10.56672/31vre204>